



ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. R UMUR 24 TAHUN DENGAN ANEMIA RINGAN DI PUSKESMAS BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBESTAHUN 2024

Bestri Pebri Yanti¹⁾; Maryam²⁾; Mupliha³⁾

¹⁾ Bestripebri@gmail.com, Ilmu kebidanan, Akademi Kebidanan KH Putra

²⁾ Maryammdf@gmail.com, ¹Ilmu kebidanan, Akademi Kebidanan KH Putra

³⁾ Mupliha@gmail.com, Bidan, Puskesmas Bantarkawung

Abstract

Background: According to WHO, the anemia rate in pregnant women in 2023 is 49,4%, in ASEAN it is 58%, in Indonesia SDKI data is 38,3%, in the health profile of Central Java province is 57.1% and in Brebes district is 4,270 cases. And data from the Bantarkawung health center is 42 cases. **Objective:** In order for researchers to be able to carry out comprehensive obstetric care for pregnant women, childbirth, postpartum, newborns, neonates and family planning **Problem Formulation:** "How is Comprehensive Midwifery Care for Mrs. R 24 years old with mild anemia at the Bantarkawung Health Center, Brebes Regency in 2024?". **Research Method:** using a qualitative descriptive research type with a case study approach and using data collection techniques with primary, secondary, interview, observation, and documentation. **Research Results:** Comprehensive obstetric care for Mrs. R was found to have low Hb levels or mild anemia at the first visit of Hb 10.8 mg/dl, visit 2 Hb 9.7 mg/dl, visit 3 Hb 10.9 mg/dl and delivery Hb 10.8 mg/dl, normal delivery of Mrs. R was carried out normal management with APN 60 steps, normal newborns, During the normal postpartum period, family planning did not find problems for mothers and babies. **Conclusion:** Comprehensive obstetric care has been provided to Mrs. R, 24 years old with mild anemia in accordance with service standards and no complications in the mother and baby.

Keywords: Care, Comprehensive obstetrics, Mild anemia

Abstrak

Latar Belakang: Menurut WHO angka anemia pada ibu hamil pada tahun 2023 yaitu sebesar 49,4%, di ASEAN sebesar 58% data SDKI Indonesia sebesar 38,3%, di profil kesehatan provinsi Jawa Tengah sebesar 57,1% dan di kabupaten Brebes sebesar 4.270 kasus. Dan data dari puskesmas Bantarkawung sebesar 42 kasus. **Tujuan:** Agar peneliti mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana **Rumusan Masalah:** "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Umur 24 Tahun Dengan Anemia Ringan Di Puskesmas Bantarkawung Kabupaten Brebes Tahun 2024?". **Metode Penelitian:** menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan primer, sekunder, wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil Penelitian:** Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R di temukan kadar Hb rendah atau anemia ringan pada kunjungan ke I Hb 10,8 mg/dl, kunjungan 2 Hb 9,7 mg/dl, kunjungan 3 Hb 10,9 mg/dl dan persalinan Hb 10,8 mg/dl, persalinan Ny.R normal dilakukan penatalaksanaan normal dengan APN 60 langkah, bayi baru lahir normal, masa nifas normal, keluarga berencana tidak di temukan masalah pada ibu dan bayi. **Simpulan:** Asuhan kebidanan komprehensif yang telah di berikan pada Ny. R, umur 24 tahun dengan anemia ringan sesuai dengan standar pelayanan dan tidak ada komplikasi pada ibu dan bayi.

Kata Kunci: Asuhan, Kebidanan komprehensif, Anemia ringan

PENDAHULUAN

Ibu hamil adalah salah satu kelompok yang rawan gizi, maka dari itu dampak dari kekurangan gizi dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin dan memiliki resiko tinggi selama masa kehamilan, salah satu resiko tinggi dalam kehamilan yaitu anemia. Anemia merupakan masalah global dan menjadi cerminan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat yang masih banyak di temukan pada masyarakat terutama pada ibu hamil berdampak tinggi terhadap kualitas sumberdaya (Nurhayati & Fitriani, 2024). Menurut World Health Organization (WHO), prevalensi anemia pada ibu hamil secara global mencapai 40%, pada wilayah Asia mencapai sekitar 48.7%, dengan angka tertinggi di Asia Selatan. Kemudian, Afrika 57.1%, terutama di kawasan Afrika Sub-Sahara. Sementara itu, di Amerika Latin dan Karibia, prevalensi anemia lebih rendah, yaitu sekitar 24.1%, dan Eropasekitar 25.1%. Di



negara-negara berkembang, sekitar 40% kematian ibu berhubungan dengan anemia selama masa kehamilan.

Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia menurun dari 48,9% pada tahun 2018 menjadi 27,7% pada tahun 2023 (Wirawan & Nurrika, 2022). Pada profil kesehatan provinsi Jawa Tengah angka kejadian anemia pada ibu hamil di tahun 2023 yaitu sebanyak 57,1% (BPS Jawa Tengah, 2023). Kemudian, di kabupaten Brebes ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2023 yaitu sebanyak 4.532 kasus (Dinkes Brebeskab, 2023). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti data yang di peroleh dari puskesmas Bantarkawung pada tahun 2023, yang menunjukkan kasus tertinggi di tempat dengan anemia ringan sebanyak 42 kasus, dibandingkan dengan kasus ibu hamil PEB (preeklamsia berat) sebanyak 36 kasus dan kasus ibu hamil dengan letak melintang sebanyak 22 kasus (Puskesmas Bantarkawung, 2023). Salah satu upaya dalam mengatasi dan mencegah masalah anemia pada ibu hamil dapat dilakukan beberapa hal yaitu dengan cara istirahat yang cukup, melakukan pemeriksaan rutin kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan untuk mendapatkan tablet tambah darah (Fe) dan vitamin, serta makanan makanan bergizi (Maywati & Novianti, 2020).

Dari data Ny. R Umur 24 tahun dengan anemia ringan di Puskesmas Bantarkawung kabupaten Brebes tahun 2024 membutuhkan pendampingan selama masa kehamilan, persalinan, neonatus, nifas dan KB untuk mencegah komplikasi, karena ibu hamil dengan anemia mempengaruhi perkembangan janin sehingga menyebabkan stunting sepanjang hidup yang dapat menghambat pertumbuhan secara optimal atau tidak berhasil dalam memaksimalkan capaian pertumbuhan atau stunting terjadi ketika pertumbuhan sel, otak dan jaringan serta jumlah dan perkembangannya lambat yang disebabkan oleh malnutrisi akibat dari anemia (Ramadanti et al., 2024).

METODE

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti gejala-gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat (Hardani et al., 2020), pendekatan yang di gunakan yaitu metode studi kasus sebagai sumber data yang dapat digunakan sebagai bahan riset, mengurangi serta menjelaskan secara komperhensif sebagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis (Kriyantono, 2014). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara triangulasi (Ny.R, keluarga dan bidan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehamilan

Pada tanggal 27 februari 2024 peneliti bertemu dengan Ny. R dan keluarga di rumahnya dan memberikan informed consent untuk Ny, R yang bersedia menjadi objek penelitian di studi kasus komprehensif, Ny. R telah melakukan pemeriksaan rutin di PMB Ny. A, Ny. R telah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 8x yaitu pada trimester I sebanyak 2, trimester II sebanyak 3x, trimester III sebanyak 3x. Kunjungan I dilakukan pada usia kehamilan 25⁺³ mg, Ny. R mengatakan pusing, lemas TD: 110/80 mmHg, S: 36⁰C, N: 82x/menit, RR: 82x/menit. Hasil pemeriksaan Hemoglobin di temukan Hb Ny. R yaitu 10,9 mg/dl, sehingga dengan hasil Hb tersebut Ny. R di diagnosa anemia ringan pada TM III, menurut Astriana (2017), klasifikasi anemia ringan pada ibu hamil apabila dalam pemeriksaan ditemukan hasil kadar hemoglobin ibu hamil 10,9-10 g/dl. Penatalaksanaan yang di berikan pada ibu tersebut yaitu minum tablet Fe 2x1, vitamin, mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti daun bayam merah, buah naga, buah bit, mengonsumsi gizi yang seimbang yang mengandung protein, karbohidrat, hewani seperti telur, sayuran, ikan, daging, tempe, tahu.



Kunjungan kehamilan II di lakukan pada tanggal 11 Maret 2024, di puskesmas Bantarkawung, usia kehamilan: 32⁺¹ minggu, Adapun penatalaksanaan pada Ny. R yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil TM III. Kunjungan kehamilan III di lakukan pada tanggal 22 Maret 2024, di BPM Ny. A, Ny. R datang dengan keluhan keputihan, usia kehamilan: 33⁺² minggu. Adapun penatalaksanaan pada Ny. R di berikan pendidikan kesehatan tentang definisi keputihan.

Persalinan

Ny. R datang ke Puskesmas Bantarkawung dengan keluhan keluar cairan dan darah dari jalan lahir sejak jam 06.00 WIB, pada tanggal 06 Mei 2024 pukul 10.00 WIB, di lakukan pemeriksaan dengan hasil yaitu KU: baik, kesadaran: composmentis, TD: 110/80 mmHg, N: 82 x/menit, R: 22 x/menit, S: 36,3 °C, BB: 53 kg, hasil pemeriksaan Leopold I: TFU: 27 cm, usia kehamilan: 39⁺⁴ minggu, janin tunggal, hidup intrauterin, letak memanjang, presentasi kepala, dengan anemia ringan, hasil pemeriksaan dalam yaitu: selaput ketuban utuh, pembukaan 2 cm, 2x10'25', adapun penatalaksanaan pada Ny. R di berikan pendidikan kesehatan tentang miring kiri supaya kepala oksigenasi ke janin lebih lancar, hal tersebut sesuai dengan teori menurut Ijabah et al., (2023), posisi miring kiri pada ibu hamil bisa menyebabkan oksigenasi janin maksimal karena dengan miring kiri sirkulasi darah ibu ke janin lebih lancar, memberikan rasa rileks bagi ibu yang letih, mencegah terjadinya laserasi dan mempercepat penurunan kepala janin.

Ny. R mengatakan kencang-kencang semakin sering, keluar lendir darah dari jalan lahir, pada jam 14.00 WIB di lakukan pemeriksaan dengan hasil kala I fase aktif, penurunan 3/5, DJJ: 146x/menit, His: 3x10'-40", pembukaan 6 cm, Ny.R diberikan penkes rileksasi pernapasan dengan cara tarik nafas dalam dari hidung, buang nafas dengan mulut secara perlahan di lakukan berkali-kali hingga ibu rileks untug mengurangi rasa nyeri, dan massage pada punggung ibu dengan cara suami atau keluarga Ny. R pijat pada bagian punggung ibu secara perlahan dari punggung atas sampai punggung bawah untuk memberikan rasa rileks dan mengurangi rasa nyeri, hal ini sesuai dengan teori menurut Mulyati et al., (2024), metode non farmakologis untuk mengurangi nyeri dalam proses persalinan yaitu teknik relaksasi pernafasan dalam, acupressure, aromaterapi, hypno-birthing, refleksiologi, distraksi, counterpressure dan pijat (massage), metode tersebut sangat efektif untuk mengurangi rasa nyeri punggung selama proses persalinan, prinsip metode tersebut untuk mengurangi ketegangan ibu sehingga merasa nyaman dan rileks menghadapi persalinan dan meningkatkan stamina untuk mengatasi nyeri dan tidak menyebabkan depresi pernapasan pada bayi yang kan dilahirkan.

Ny. R mengatakan kencang-kencang semakin sering, keluar lendir darah dari jalan lahir, terasa ingin BAB, pada jam 15.00 WIB di lakukan pemeriksaan dengan hasil divergen, 0/5, dengan kala I fase aktif, divergen 0/5, pembukaan 10 cm, Ny. R di berikan penatalaksanaan yang di lakukan pada pertolongan persalinan normal dengan APN 60 langkah. hal ini sesuai dengan teori menurut Wulandari & Trisnawati (2024) persalinan normal di lakukan penatalaksanaan dengan APN 60 langkah.

Bayi baru lahir

Pada tanggal 06 Mei 2024 pukul 22.30 WIB di lakukan kunjungan neonatus dini (6 jam), di puskesmas Bantarkawung, dari hasil pengkajian Ny. R mengatakan bayinya lahir spontan, lengkap, tidak ada cacat bawaan, tidak ada kelainan, dengan hasil pemeriksaan jenis kelamin: perempuan, BB: 3.200 gram, PB: 50 cm, LK: 33 cm, LD: 32 cm, LILA: 12 cm menangis kuat, gerakan aktif, nilai APGAR yaitu 9/9/9, Ny. R di berikan pendidikan kesehatan tentang bayi menyusu dengan ASI eksklusif secara on demand, berdasarkan data dan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayi Ny. R yaitu bayi lahir normal, hal ini sesuai dengan teori Ernawati (2018), yang menyatakan bahwa tanda-tanda bayi lahir normal yaitu APGAR skor 7-10, BB 2500-4000 gram, PB: 48-52 cm, LK: 33-35 cm, LD 30-38 cm, LILA 10-12 cm.



Kunjungan Neonatus ke II di lakukan pada usia bayi 2 hari, kunjungan neonatus bayi keIII di lakukan saat bayi usia 3 hari dan kunjungan neonatus IV di lakukan saat usia bayi 12 hari, selama kunjungan tersebut di lakukan bayi Ny. R normal dan tidak di temukan adanya komplikasi.

Nifas

Kunjungan nifas di lakukan sebanyak 4 kali, KF I (6 jam), di lakukan pada tanggal 06 Mei 2024, jam 22.00 WIB, di puskesmas Bantarkawung, di dapatkan hasil dari anamnesa, yaitu Ny. R mengatakan perutnya terasa mulas, dengan hasil pemeriksaan, TD: 110/80 mmHg, N: 80 x/menit, RR: 22 x/menit, S: 36,1 °C, kontraksi: keras, kandunng kemih: kosong, pengeluaran lochea rubra, PPV: ± 25 cc, kunjungan nifas ke II (hari ke 5), dilakukan pada tanggal 11 Mei 2024, KF III (hari ke 12), dilakukan pada tanggal 18 Mei 2024, KF IV (hari ke 30), di lakukan pada tanggal 05 Juni 2024, hasil dari kunjungan nifas I, II, III, IV Ny. R tidak di temukan masalah, komplikasi atau bahaya selama masa nifas berlangsung, Ny R di berikan konseling tentang KB.

Hal ini sejalan dengan teori Kusumawardani & Machfudloh (2021), kontrasepsi suntik yaitu alat kontrasepsi hormonal yang mengandung progestin, setelah obat disuntikan maka hormon progestin yang dikandung dalam alat, kontrasepsi suntik 3 bulan mempunyai efek samping mengentalkan serviks sehingga sel sperma susah aktif kearah rahim, progestin juga menghalangi ovulasi sehingga dinding rahim tidak kondusif bagi sel telur yang telah dibuahi. Kelebihan KB suntik 3 bulan yaitu: sangat efektif dalam mencegah kehamilan, tidak mempengaruhi ASI, dapat di gunakan pada wanita usia ≥ 35 tahun sampi menopause endometrium dan kehamilan etopik, menurunkan kejadian tumor jinak, membantu mencegah kanker, mencegah beberapa penyakit panggul.

Keluarga Berencana

Pada tanggal 10 Juli 2024, pukul 09.00 WIB, di BPM Ny. A di dapatkan hasil anamnesa, yaitu Ny. R mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan, Hal ini sejalan dengan teori Kusumawardani & Machfudloh (2021), kontrasepsi suntik yaitu alat kontrasepsi hormonal yang mengandung progestin, setelah obat disuntikan efek samping dari KB suntik 3 bulan, yaitu: perubahan siklus menstruasi (waktu menstruasi bisa menjadi lebih panjang atau lebih pendek, flek/spoting, menstruasi akan menjadi jarang atau berhenti), perubahan volume darah haid menjadi banyak atau sedikit, tidak langsung subur setelah di hentikan pemakaian, perubahan BB, gairah seks berkurang/perubahan libido, sakit kepala / pusing, nyeri payudara, perubahan mood, perubahan hormon pada jerawat, keputihan, tidak menjamin perlindungan terhadap penyakit IMS dll, adapun hasil dari anamesa pentalaksanaan tidak menunjukan adanya kesenjangan antara tori dan praktik.

PENUTUP

Simpulan

Setelah di lakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan KB pada Ny. R umur 24 tahun dengan anemia ringan di puskesmas Bantarkawung kabupaten Brebes tahun 2024 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai standar, peneliti berharap Ny. R dapat melakukan dan menerapkan anjuran dari bidan sehingga dapat mencegah komplikasi yang akan terjadi seperti perdarahan pervaginam, BBLR, Depresi post partum.

Saran

Setelah di lakukan asuhan kebidanan komprehensif ini, demi peningkatan kualitas kesehatan terutama pada ibu hamil dengan anemia dengan memberikan asuhan sayang ibu, peneliti berharap dapat mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi sehingga dapat menurunkan AKI, AKB dan angka kejadian anemia pada ibu hamil.



DAFTAR PUSTAKA

- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Tinjau Dari Paritas Dan Usia. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123 – 130.
- BPS Jawa Tengah. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2023*. <https://jateng.bps.go.id/id/publication/2024/05/31/56aabdd7a9151eda1979dd50/profil-kesehatan-provinsi-jawa-tengah-2023.html>
- Dinkes Brebeskab. (2023). *Profil Kesehatan Kab. Brebes*. <http://dinkes.brebeskab.go.id/download/bidang-ppsdk/profil-kesehatan.html>
- Ernawati, L. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Ny. RA di Puskesmas Amplas Kecamatan Amplas Kota Madya Medan*. Politeknik Kesehatan Medan.
- Hardani, Ustiawaty, J., Andriani, H., Istiqomah, R., Sukmana, D., Fardani, R., Auliya, N., & Utami, E. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ijabah, N., Achyar, K., & Kusuma, I. (2023). Efektifitas Pemberian Perlakuan Posisi Miring Kiri dan Upright Position terhadap Percepatan Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Inpartu. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 171–183. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18715>
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Kusumawardani, P. A., & Machfudloh, H. (2021). Efek Samping KB Suntik Kombinasi (Spotting) dengan Kelangsungan Akseptor KB Suntik Kombinasi. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 33–37. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v5i1.227>
- Maywati, S., & Novianti, S. (2020). Kajian Karakteristik Individu Sebagai Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 16(2), 202–208. <https://doi.org/10.37058/jkki.v16i2.2578>
- Mulyati, N. H., Afrina, R., & Kamilah, S. (2024). Pengaruh Counterpressure Dan Tehnik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Melahirkan Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif di Rumah Sakit Dr Hafiz Cianjur Tahun 2023. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 26–41. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.173>
- Nurhayati, H., & Fitriani, E. S. (2024). Pengaruh Buah Naga (*Hylocereus Polyrrhizus*) terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Anemia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 67–72. <https://doi.org/10.37287/jpppp.v6i1.2067>
- Puskesmas Bantarkawung. (2023). *Profil Puskesmas Bantarkawung Brebes*.
- Ramadanti, R., Wahyuntari, E., & Rosida, L. (2024). Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Panjang Badan Bayi Baru Lahir Di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(1), 130–141. <https://doi.org/10.36419/jki.v15i1.996>
- Wirawan, F., & Nurrika, D. (2022). Maternal Pre-Pregnancy Anemia And Childhood Anemia In Indonesia: A Risk Assessment Using A Population-Based Prospective Longitudinal Study. *Epidemiology and Health*, 44. <https://doi.org/10.4178/epih.e2022100>
- Wulandari, A., Siwi, R. P. Y., Retnaningtyas, E., Mukarromah, A., & Lende, F. K. (2023). Edukasi Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 11–14. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i4.139>
- Wulandari, S., & Trisnawati, Y. (2024). Asuhan Kebidanan Persalinan Komprehensif Pada Ny. C Di Praktik Mandiri Bidan Dumasari Rambe Tahun 2023. *Cakrawala Kesehatan: Kumpulan Jurnal Kesehatan*, 15(1).